



---

## SOSIALISASI DAN EDUKASI PERAN KETERAMPILAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA SMPN 3 MARGA KABUPATEN TABANAN

---

<sup>1</sup>Putu Suparna, <sup>2</sup>Nuning Indah Pratiwi  
Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Bali, Indonesia  
[\\*suparna@undiknas.ac.id](mailto:suparna@undiknas.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.575>

Dipublikasikan: 26 Juni 2024

---

### ABSTRAK

Siswa SMP sebagai generasi muda yang sangat memiliki potensi dan berkesempatan berperan aktif untuk kemajuan bangsa. Untuk menunjang kemampuan dalam bersaing di era globalisasi, siswa SMP dituntut untuk memiliki rasa percaya diri, mampu berkomunikasi secara santun, bersikap sopan sebagai bagian dari public speaking. Apabila tidak memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dihadapan umum secara tepat karena kurangnya rasa percaya diri, maka interaksi tidak dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, untuk memberikan pemahaman serta wawasan bagi siswa SMP, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui adanya pelatihan public speaking. Kegiatan ini dilakukan oleh program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Undiknas berkolaborasi dengan program studi Ilmu Komunikasi UKI Jakarta sebagai bentuk nyata implementasi dari Tri darma perguruan tinggi. Kegiatan pelatihan bagi generasi muda khususnya di SMPN 3 Marga Tabanan bertujuan untuk memberikan pengalaman dalam berkomunikasi untuk menunjang interaksi. Antusias peserta sangat tinggi berbagai pertanyaan telah dilontarkan saat diskusi sehingga kegiatan ini dapat memberikan pelatihan pengembangan keterampilan public speaking.

**Kata Kunci:** Generasi Muda, Public Speaking, Pengembangan Komunikasi

### ABSTRACT

Middle school students are the young generation who have great potential and have the opportunity to play an active role in the progress of the nation. To support their ability to compete in the era of globalization, junior high school students are required to have self-confidence, be able to communicate politely, be polite as part of public speaking. If you do not have the ability to communicate in public appropriately due to a lack of self-confidence, then interactions cannot run smoothly. Therefore, to provide understanding and insight for junior high school students, service activities are carried out through public speaking training. This activity was carried out by the Communication Science study program, Faculty of Social Sciences and Humanities Undiknas in collaboration with the UKI Jakarta Communication Science study program as a concrete form of implementation of the Tri Dharma of higher education. Training activities for the younger generation, especially at SMPN 3 Marga Tabanan, aim to provide experience in communication to support interaction. The enthusiasm of the participants was very high, various questions were asked during the discussion so that this activity could provide training in developing public speaking skills.

**Keywords:** Young Generation, Public Speaking, Communication Development

### PENDAHULUAN

Salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang harus dilaksanakan oleh para dosen. Peran dosen selaku pihak akademik diharapkan dapat berbagi ilmu serta pengetahuan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Sebagai bentuk implementasi dalam menjalankan kegiatan pengabdian adalah dengan cara memberikan berbagai pelatihan guna

memberikan manfaat bagi masyarakat sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan, diantaranya pelatihan literasi media & hoax, fotografi jurnalistik, interview & shooting film dokumenter, dan public speaking. Berbagai kegiatan pengabdian dengan memfokuskan materi pada public speaking memberikan suatu pemahaman bahwa sangat penting diberikan guna menunjang tata cara berkomunikasi terutama dalam mempresentasikan materi dihadapan umum.

Public speaking merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan atau mempresentasikan suatu topik secara langsung di hadapan banyak orang. Salah satu contoh kegiatan public speaking adalah saat melakukan presentasi dihadapan banyak orang. Mempresentasikan suatu materi di depan publik tentu membutuhkan kesiapan mental, materi yang dipahami dengan baik serta kemampuan untuk memberikan kenyamanan kepada pihak pendengar. Oleh karenanya sikap, tata cara bertutur harus dipahami dengan baik agar terhindar dari kesalahpahaman yang berakibat terhadap kualitas penyampaian dari pemateri. Selain itu, pemateri diharapkan dapat memberikan motivasi serta menginspirasi audiens dengan tujuan untuk materi yang diberikan dapat lebih mudah dimengerti atau dipahami. Kondisi ini menjadi satu kendala yang sedang dihadapi oleh para siswa dan siswi dilingkungan SMPN 3 Marga. Apalagi SMPN 3 Marga berada di Kabupaten Tabanan berada di kawasan wisata. Menjadi siswa SMP merupakan masa pembentukan karakter bagi generasi penerus bangsa karena akan menjadi ujung tombak kemajuan bangsa. Oleh karena itu, Public speaking di era kini menuntut generasi muda untuk mampu bersaing dalam teknologi digital sehingga dituntut untuk menjadi sumber daya berkualitas terutama dalam berkomunikasi kepada audiens yang sangat diperlukan dalam dunia kerja. Oleh karena itu salah satu sumbangsih dosen Ilmu Komunikasi Fishum Undiknas Denpasar berkolaborasi dengan UKI Jakarta melaksanakan pelatihan yang nantinya dapat meningkatkan kualitas berkomunikasi para siswa agar lebih percaya diri dan mampu berkomunikasi secara baik dan jelas.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat terdiri dari tiga tahapan, antara lain:

1. Peninjauan lokasi kegiatan di Desa Baru, Desa Wisata Pinge;
2. Pertemuan dengan aparat terkait untuk menjalin kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat;
3. Pelatihan untuk menambah wawasan bagi warga khususnya siswa SMPN 3 di Desa Wisata Pinge mengenai public speaking, dan memiliki kemampuan dalam berkomunikasi di depan umum sehingga bisa dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri.

Kegiatan ini dilakukan di hari Selasa 19 Juni 2023, dimulai dari pukul 09.00 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah agar siswa sadar akan pentingnya pelatihan tentang public speaking.

Tabel 1 Rangkaian Kegiatan

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	TEMPAT
1	Senin, 12 Juni 2023	Penyerahan surat izin Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Baru, Ds Adat Pinge Kec. Marga Kabupaten Tabanan	Non - fisik	Kepala Desa Baru, Desa Adat Pinge
2	Senin, 12 Juni 2023	07.00-07.30 Breafing panitia dan peserta 07.30-08.00 Pemberangkatan peserta 08.00-09.00 Perjalanan ke Desa Wisata Pinge	Fisik dannon-fisik	Desa Wisata Pinge
3	Selasa, 13 Juni 2023	09.00-09.10 Pembukaan acara 09.10-09.30 Sambutan dari Tim Pengabdian 09.30-10.00 Pengenalan tentang <i>public speaking</i> 10.00-11.00 Pelatihan tentang <i>public speaking</i> 11.00-11.30 Diskusi 11.30-12.00 Penutup	Fisik	Gedung SMPN 3 Marga Desa Wisata Pinge

### HASIL KEGIATAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut.

1. Keberhasilan target jumlah peserta/masyarakat yang terlibat pada kegiatan ini sangat baik.
2. Ketercapaian tujuan kegiatan dapat dikatakan baik (80%). Yaitu adanya peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pentingnya pelatihan tentang keterampilan *public speaking*.
3. Ketercapaian target materi yang telah dilaksanakan dapat dikatakan baik (80%) karena semua materi pengabdian dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas.
4. Kemampuan siswa dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%) hal ini dimungkinkan karena penyampaian materi dilakukan dengan cara sederhana yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi. Secara keseluruhan kegiatan pentingnya pelatihan tentang keterampilan *public speaking* sebagai strategi meningkatkan kemampuan komunikasi dihadapan umum dan kepercayaan diri siswa SMPN 3 Marga di desa wisata Pinge Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan ini dapat dikatakan baik dan berhasil hal ini dapat diukur dari keempat komponen di atas.

### KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan menyimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMPN 3 Marga yaitu: siswa memiliki kemampuan percaya diri yang cukup, dan memiliki kemampuan public speaking dengan baik dan menarik.
2. Faktor-faktor yang mendorong kesuksesan pelaksanaan pelatihan ini diantaranya kemauan untuk datang dan belajar public speaking. Mereka menyadari pentingnya kemampuan berbicara di depan umum untuk kehidupan sehari-hari mereka dan juga untuk kepentingan mereka di dunia sekolah. Pihak kepala sekolah sangat kooperatif dan sangat mendukung kegiatan ini, para siswa juga sangat antusias ketika mengikuti pelatihan ini. Sedangkan faktor penghambat yang ditemui adalah kurang percaya diri siswa dan sulitnya mengatur jadwal bagi siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, L., & Haryadi, R. N. (2022). The Effect of Learning Methods and Vocabulary Mastery on English Speaking Ability. *Lingua Educationist: International Journal of Language Education*, 1(1), 1-7.
- Dunar, H. (2015). *My Public Speaking*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Fernando, Y.I. (2016). *Public Speaking Untuk Pemula*. Versi 1.0: Hal.1-4.
- Hojanto, O. (2017). *Public Speaking Mastery*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Haryadi, R. N. (2020). Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris SMA Negeri 99 Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 14-30.
- Mustamu, R. H. (2012). Menjadi Pembicara Publik Handal. *Jurnal Komunikasi Islam*. Vol.2 No.2: Hal.210.
- Nikita, A. (2011). *Succesful Public Speaking*. (<http://bookboon.com/en/successful-public-speaking-ebook> diakses pada 15 Juli 2023)
- Pranata, D. (2015). *Speak With Power*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Schreibe, L. dan Hartranft, M. (2013). *Introduction To Public Speaking* (<http://publicspeakingproject.org/introduction.html> diakses pada 12 Juli 2023)
- Wrench, J.S., dkk. (2012). *Public Speaking Practice and Ethics*. (<http://lardbucet.org> diakses pada 15 Juli 2023).